

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil analisa yang telah dipaparkan secara detail dari bab satu hingga bab empat, maka dalam bab lima ini akan penulis sajikan beberapa poin besar terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel “Negeri 5 Menara” karya Ahmad Fuadi serta relevansinya sebagai pertimbangan refleksi bagi dunia pendidikan Islam, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, antara lain:

- a. Nilai Akidah (keyakinan/keimanan)

Nilai Akidah adalah nilai yang berhubungan secara vertikal dengan Allah SWT (hablun min Allah). Nilai pendidikan Akidah dalam novel Negeri 5 Menara ada dua, antara lain sebagai berikut:

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Qodho dan Qodar (takdir)

- b. Nilai Syari’ah (ibadah)

Nilai Syari’ah adalah nilai yang mencakup berbagai macam bentuk ibadah. Nilai pendidikan Syari’ah dalam novel Negeri 5 Menara antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Ibadah yang berupa shalat berjama’ah
- 2) Menuntut Ilmu

- 3) Keberanian melakukan hal positif dan *amar ma'ruf nahi munkar* (melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran)

c. Nilai Akhlak (etika)

Nilai Akhlak adalah nilai yang berhubungan secara horizontal dengan manusia (*hablun min an-nas*) yang mana merupakan aplikasi dari akidah dan muamalah. Nilai pendidikan Akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* antara lain sebagai berikut:

- 1) Akhlak kepada Allah, yakni: Bersyukur pada Allah, Ikhtiar dan Tawakkal serta Keikhlasan.
  - 2) Akhlak kepada diri sendiri, yakni: Optimis dan Pantang Menyerah, Kemandirian, Keadilan, Kedisiplinan, Kebersihan, Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab.
  - 3) Akhlak kepada keluarga, yakni: Berbakti kepada kedua Orangtua (*Birrul Walidain*) dan Kasih sayang orangtua terhadap anak.
  - 4) Akhlak terhadap sesama yakni: Saling berbagi, Tolong menolong, dan Kebersamaan.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai pertimbangan refleksi bagi dunia pendidikan Islam adalah sebagai berikut:
- a. Lembaga yang memanaje/mengelola sistem pendidikan 24 jam
  - b. Prinsip orientasi keikhlasan pada seluruh elemen lembaga yang diberlakukan baik kepada pimpinan, guru maupun siswa dan kualitas pendidikan dibanding pungutan dana pada siswa

- c. Pengembangan minat dan bakat peserta didik berdasarkan prinsip individualisme agar hasilnya lebih maksimal dan memuaskan
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dan kebutuhan siswa
- e. Varisi sumber belajar dalam menyampaikan info tentang pendidikan, seperti: buletin board, radio pendidikan dengan jangkauan luas hingga mancanegara, surat-menyurat dengan orang-orang luar negeri sebagai proyek pengembangan bahasa asing, karyawisata, dan lain-lain.
- f. Iklim belajar yang kondusif yang selalu dimunculkan dalam lingkungan lembaga sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa terhadap nilai-nilai pendidikan Islam, pada bagian ini penulis ingin andil memberikan kontribusi berupa saran berikut:

1. Eksistensi novel “Negeri 5 Menara” karya Ahmad Fuadi layak untuk diapresiasi dan sudah sepatutnya para pembaca menggali nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya sebagai tambahan wawasan keilmuan, bukan semata-mata sebagai novel yang selama ini dikonsumsi sebagai bacaan hiburan pengisi waktu luang (*part time*) atau pemuas hobi saja dan tanpa berimbas apa pun dalam diri pembaca.
2. Para praktisi pendidikan hendaknya menjadikan novel ini sebagai sebuah inspirasi dalam melakukan perubahan dan refleksi atau cerminan bagi dunia pendidikan Islam agar menghasilkan mutu dan kualitas pendidikan Islam yang unggul.